

ABSTRAK

Husni Kusumaning Wardani, NIM. BO7304063, 2008. Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan kemampuan penyesuaian sosial pada remaja tunadaksa di Desa Gentengkulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan kemampuan penyesuaian sosial pada remaja tunadaksa di Desa Gentengkulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Populasi penelitian ini adalah remaja tunadaksa yang berjumlah 30 orang dengan kriteria sebagai berikut usia antara 13 tahun sampai 19 tahun, dan mengalami cacat fisik yang tidak alami atau di karenakan kecelakaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala penerimaan diri dan skala kemampuan penyesuaian sosial. Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *nonparametric Kendal tau*, yang kemudian diuji Z untuk mengeneralisasikan, korelasi analisis ini menggunakan bantuan komputer program *statistic package for social science (SPSS)* versi 15.0 for Windows.

Hasil Uji analisis *Kendal Tau* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut **Signifikan** antara penerimaan diri dengan kemampuan penyesuaian sosial pada remaja tunadaksa di Desa Gentengkulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Diperoleh hasil koefisien korelasi *Kendal tau* 0,733, dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 harga $p = 0,000 < 0,005$, hasil Dengan demikian hipotesis **diterima**. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Penerimaan Diri dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial pada Remaja Tunadaksa. Untuk mengeneralisasikan diperoleh hasil uji Z sebesar 5,817 > dari Z tabel = 1,96. hasil uji Z menunjukkan tanda **positif (+)**, Artinya Semakin tinggi penerimaan diri maka diikuti dengan semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian sosial pada remaja tunadaksa, dan sebaliknya jika koefisien korelasinya negatif (-) maka Semakin tinggi penerimaan dirinya maka semakin rendah pula kemampuan penyesuaian sosialnya.

Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diri dengan menggunakan faktor-faktor lain yang memungkinkannya, diantaranya adalah faktor kematangan emosi, pola tingkah laku di rumah, model untuk ditiru, bimbingan, dan keadaan lingkungan. Agar mengetahui lebih lanjut permasalahan-permasalahan yang dialami oleh remaja tunadaksa.

Kata Kunci : Penerimaan diri, penyesuaian sosial.